

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁵

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus – 24 September 2012 di SMP Negeri 31 Semarang. Sekolah ini beralamat di Jl. Tambakharjo, kelurahan Tambakharjo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20, hlm.6

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

Peneliti memilih SMP Negeri 31 Semarang sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini terdapat kesesuaian dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Seperti terdapat pembacaan Asmaul Husna, visi yang berkaitan dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁵⁶. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁷ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII yang diambil dari 8 kelas yang ada.

Peneliti melakukan observasi terhadap seluruh populasi serta mengadakan wawancara dengan sampel penelitian pada masing-masing kelas yang diteliti.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan relitis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan⁵⁸.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dalam penelitian ini, pengelompokan penentuan sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Data primer adalah data utama, dimana data ini nantinya akan diperoleh dari kepala sekolah, guru pembimbing Asmaul Husna dan guru kelas serta para peserta didik. Data primer ini menggali tentang proses pelaksanaan, tujuan, faktor pendukung dan penghambat, antusias Guru dan siswa, pemahaman Guru dan siswa, serta kontribusi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari guru bimbingan konseling dan karyawan/bagian Tata Usaha (TU). Data-data yang digali dari data sekunder ini adalah data yang mendukung data primer dan juga data yang berkaitan dengan dokumentasi sekolah.

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129.

fenomena-fenomena yang diteliti.⁵⁹ Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap⁶⁰.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁶¹. Adapun alat bantu yang di gunakan peneliti dalam observasi diantaranya buku catatan, rekorder dan kamera. Alat-alat ini nantinya digunakan untuk membantu dalam proses mencari dan mencatat/merekam hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.

Metode observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama 8 hari di kelas VIII-A sampai kelas VIII-H, pada tanggal 28 Agustus – 6 September 2012.

b. Wawancara/interview

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004) , ed. II, hlm. 151.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 156-157.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hlm. 203.

berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁶²

Sedangkan menurut Suharsimi, interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁶³.

Dalam penelitian ini, untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing Asmaul Husna, guru kelas, guru bimbingan konseling, petugas Tata Usaha dan para siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah yang berasal dari SMP Negeri 31 Semarang maupun foto kegiatan yang berkaitan dengan implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

⁶² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 39.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 155

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁵

Maka dalam penelitian ini, peneliti mengadakan analisis data kualitatif, di mana data dianalisis dengan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan yang bersifat khusus yang menuju pada kenyataan yang bersifat umum.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan analisis terhadap pelaksanaan, tujuan, antusias guru dan siswa, pemahaman guru dan siswa terhadap faktor pendukung dan penghambat pembacaan serta kontribusi pembacaan Asmaul Husna dalam pembentukan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 31 Semarang tahun ajaran 2011/2012.

Analisis data ini didasarkan pada data-data hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian ini berlangsung.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, hlm. 334.

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid-1*, (Yogyakarta: Andi, 2004), ed. II, hlm. 47.